

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank Syariah merupakan lembaga keuangan yang bertugas menghimpun dana dan menyalurkan dana serta memberikan jasa-jasa lainnya yang berasaskan pada asas kemitraan, keadilan, transparansi, dan universal serta melakukan kegiatan usaha perbankan prinsip syariah.¹ Menurut Undang-Undang RI No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah yang dimaksud dengan Bank adalah badan usaha yang kegiatannya menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya serta memberikan jasa-jasa lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.²

Hal mendasar yang membedakan antara lembaga keuangan konvensional dan lembaga keuangan syariah adalah terletak pada pengambilan dan pembagian keuntungan yang diberikan oleh nasabah atau kegiatan operasional bank syariah menggunakan prinsip bagi hasil. Bank syariah tidak menggunakan instrument bunga sebagai alat untuk mendapatkan keuntungan.

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia tidak terlepas dari sistem perbankan di Indonesia secara umum. Peran bank syariah dalam memacu pertumbuhan perekonomian daerah semakin berimbang. Dukungan terhadap pengembangan perbankan syariah juga diperlihatkan dengan adanya “*dual banking system*”, dimana bank konvensional diperkenankan untuk membuka unit usaha syariah. Dengan *dual banking system* ini diharapkan perkembangan perbankan syariah dapat bersaing dengan perbankan konvensional, namun faktanya pengguna perbankan syariah justru masih dikatakan minim hal ini belum cukup membuat bank-bank syariah menjadi bank yang terbesar di Indonesia dikarenakan minat masyarakat Indonesia yang masih kurang dan

¹ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2015), 2.

² Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah*, (Jakarta : Kencana Prenadamedia Group, 2014),

market share perbankan syariah baru 5% dari total *market* perbankan secara umum.³

Kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai perbankan syariah akan berdampak pada kesalahan persepsi-persepsi yang belum tepat terhadap keberadaan bank syariah. Pembentukan persepsi akan memberikan dampak kemajuan bank syariah juga akan mempengaruhi perilaku nasabah dalam berinvestasi dan mengambil dana di bank syariah. Persepsi dirasakan sangat penting, karena persepsi adalah sebuah proses saat individu mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan sensoris mereka guna memberikan arti bagi lingkungan mereka.⁴ Persepsi tentang pemahaman terhadap bank syariah akan mempengaruhi perilaku masyarakat dalam berinvestasi dan mengambil dana di bank syariah. Persepsi secara umum merupakan suatu tanggapan atau pandangan suatu terhadap hal-hal yang baru yang mungkin masih dilihat dengan sebelah mata. Seperti lembaga keuangan atau bank syariah adalah lembaga yang baru dan belum banyak nasabah mengetahui tentang perbedaan-perbedaan yang ada di lembaga keuangan syariah.

Banyaknya anggapan nasabah yang menilai lembaga keuangan syariah sama dengan lembaga keuangan konvensional yang membedakan hanyalah namanya saja. Sehingga berdampak pada sikap masyarakat yang masih banyak menggunakan bank konvensional. Sikap adalah suatu bentuk evaluasi atau reaksi perasaan. Sikap seseorang terhadap suatu objek adalah perasaan mendukung atau memihak maupun perasaan tidak mendukung atau tidak memihak.⁵

Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatannya berdasarkan nilai islam jauh dari yang namanya riba, karena di dalam islam sangat melarang akan adanya praktik riba. Terdapat beberapa ayat suci al-qur'an

³ Dede Aji Mardani, *Peran Perbankan Syariah dalam Mengimplementasikan Keuangan Inklusif di Indonesia*, *Jurnal al-Afkar*, Vol. 1, No. 1, Januari 2018.

⁴ Jalaludin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2007), 51.

⁵ Mardani, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia*, (Jakarta : Kencana, 2015), 11.

yang menerangkan tentang riba. Salah satu ayat yang menerangkan tentang riba adalah surat Al-Baqoroh ayat 278 sampai dengan 279 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ (٢٧٨)
فَإِن لَّمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَإِن تُبْتِغُوا فَلَئِمَّ رُءُوسُ أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ (٢٧٩)

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa Riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman (278). Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), maka ketahuilah, bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu, dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), Maka bagimu pokok hartamu, kamu tidak menganiaya dan tidak (pula) dianiaya (279).”⁶

Perkembangan bank syariah saat ini kian marak di Indonesia, pada dasarnya lembaga yang berbasis syariah memiliki karakteristik seperti, tidak memungut bunga dalam berbagai aspek karena disebut dengan riba, menetapkan uang sebagai alat tukar bukan sebagai komoditas yang diperdagangkan, dan melakukan bisnis untuk memperoleh imbalan atas jasa dengan cara bagi hasil. Salah satunya adalah Bank Syariah Mandiri KCP Cirebon Plered.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, untuk menganalisis lebih lanjut terkait persepsi, pengetahuan, dan sikap nasabah penulis melakukan pembahasan lebih mendalam lagi dengan mengangkat judul penelitian : “Analisis Pengetahuan Persepsi, Pengetahuan, dan Sikap Nasabah Terhadap Keberadaan Bank Syariah (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri KCP Cirebon Plered).

B. Perumusan Masalah

a. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah diatas dapat disimpulkan bahwa identifikasi masalah nya itu terletak pada masyarakat yang menggunakan bank syariah atau dapat disebut dengan nasabah masih banyak yang belum

⁶ Al-‘Aliyy, *Al-Qur’an dan Terjemahan*, (Bandung : CV Diponegoro, 2005), 37.

dapat membedakan antara lembaga keuangan syariah dengan lembaga keuangan konvensional. Masih banyak nasabah yang menganggap bahwa itu sama saja. Dalam penelitian ini akan membuat nasabah dapat membedakan dan tidak menganggap sama lagi dengan membahas mengenai Persepsi, Pengetahuan, dan Sikap Nasabah Terhadap Keberadaan Bank Syariah pada Bank Syariah Mandiri KCP Cirebon Plered.

b. Pembatasan Masalah

Untuk memperjelas ruang lingkup masalah yang akan dibahas dan agar penelitian ini dapat dilaksanakan secara fokus maka terdapat batasan masalah dalam penelitian ini, yaitu penelitian ini dilakukan berkaitan dengan persepsi, pengetahuan, dan sikap nasabah terhadap keberadaan bank syariah. Penelitian ini akan dilakukan di Bank Syariah Mandiri KCP Cirebon Plered. Jadi kesimpulan pada skripsi penelitian ini penulis hanya akan membahas mengenai Persepsi, Pengetahuan, dan Sikap Nasabah Terhadap Keberadaan Bank Syariah yang ada di Bank Syariah Mandiri KCP Cirebon Plered.

c. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- 1) Bagaimana Pengaruh persepsi terhadap keberadaan bank syariah ?
- 2) Bagaimana Pengaruh pengetahuan terhadap keberadaan bank syariah ?
- 3) Bagaimana Pengaruh sikap nasabah Terhadap terhadap keberadaan bank syariah ?
- 4) Bagaimana Pengaruh persepsi, pengetahuan, dan sikap nasabah secara Simultan terhadap keberadaan bank syariah ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian pada hakikatnya merupakan harapan atau sesuatu yang hendak dicapai yang dapat dijadikan arahan atas apa yang harus

dilakukan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi, pengetahuan, dan sikap nasabah terhadap keberadaan bank syariah.

b. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian akan berguna antara lain sebagai berikut :

1) Manfaat secara teoritis

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan khususnya berhubungan dengan persepsi, pengetahuan, dan sikap nasabah terhadap keberadaan bank syariah.

2) Manfaat secara praktis

1. Bagi penulis

Sebagai sarana untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang persepsi, pengetahuan, dan sikap nasabah terhadap keberadaan bank syariah. Disamping itu juga sebagai salah satu syarat untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana ekonomi.

2. Bagi bank syariah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang menguntungkan dan dapat memberikan informasi serta sebagai bahan rujukan penyusunan strategi marketing, edukasi, dan pengembangan perbankan syariah.

3. Bagi akademi

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menambah kepustakaan dan dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

D. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan dan penelitian skripsi ini, perlu adanya gambaran dari keseluruhan dari pada penelitian skripsi ini, maka peneliti menyusun penulisan skripsi ini dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi pemaparan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, literature review, kerangka berfikir, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Berisi penjelasan umum tentang persepsi, pengetahuan, dan sikap nasabah terhadap keberadaan bank syariah.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas tentang jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, skala pengukuran, definisi konsep dan operasional, instrument penelitian, uji instrument penelitian dan alat analisis.

BAB IV : ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang penjelasan mengenai hasil analisis persepsi nasabah terhadap keberadaan bank syariah, analisis pengetahuan nasabah terhadap keberadaan bank syariah, analisis sikap nasabah terhadap keberadaan bank syariah. Dalam bab ini juga menguraikan tentang deskripsi penelitian dan analisis data meliputi analisis terhadap tiap variabel, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil uji hipotesis

BAB V : PENUTUP

Berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran terhadap hasil penelitian.